

KEGIATAN MAHASISWA KKN UNIVERSITAS ABULYATAMA DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR

Suryani¹⁾, Mahyuddin²⁾, Ferlya Elyza¹⁾, Putri Dini Meutia¹⁾, Rini Susiani¹⁾, Ema Dauyah¹⁾, Ugahara¹⁾, Novi Yanti¹⁾, Muhammad Alif Alhaidar¹⁾, Hasanah³⁾, Halena³⁾, Maulida⁴⁾, Syarifah Farissi Hamama⁴⁾, Irma Aryani⁵⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Aceh, Indonesia

²⁾Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Aceh, Indonesia

³⁾Program Studi Pendidikan PPKN, FKIP, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Aceh, Indonesia

⁴⁾Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Aceh, Indonesia

⁵⁾Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Aceh, Indonesia

Corresponding author : Suryani

E-mail : suryani_b.inggris@abulyatama.ac.id

Diterima 18 September 2022, Direvisi 05 November 2022, Disetujui 05 November 2022

ABSTRAK

Kurangnya kegiatan yang bermakna membuat anak-anak tidak terkontrol dalam menggunakan *gadget*. Untuk itu perlu adanya kegiatan bermakna sebagai upaya mengalihkan perhatian mereka terhadap kecenderungan memakai *gadget*. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengadakan berbagai kegiatan literasi dan numerasi sehingga dapat meminimalisir kebiasaan anak-anak dalam menggunakan *gadget* setiap harinya di Desa Ateuk Lampeut. Metode pelaksanaan kegiatan adalah dalam bentuk bimbingan belajar. Anak-anak dibimbing dan didampingi dalam pelaksanaan setiap kegiatan selama 1 jam setiap harinya. Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pengabdian ini berupa bimbingan belajar yang mengajarkan kreatifitas, membaca, menulis, menggambar, berhitung dan belajar Bahasa Inggris. Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak menjadi jarang menggunakan *gadget* serta sangat bersemangat dalam mengikuti berbagai program literasi numerasi yang diberikan. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif setiap anak saat kegiatan berlangsung. Oleh karena itu sangat diperlukan keberlanjutan dari kegiatan bermakna untuk meningkatkan literasi numerasi anak-anak di desa Ateuk Lampeut.

Kata kunci: literasi; numerasi; *gadget*.

ABSTRACT

The lack of meaningful activities makes children uncontrollable in using gadgets. For this reason, it is necessary to have meaningful activities as an effort to divert their attention to the tendency of using gadgets. Therefore, the purpose of this community service is to hold various literacy and numeracy activities so as to minimize the children's habit of using gadgets every day in Ateuk Lampeut Village. The method of implementing these activities is in the form of tutoring. School children are guided and accompanied in the implementation of each activity which lasts for 1 hour every day. Activities carried out in this community service are in the form of teaching creativity, reading, writing, drawing, numeracy and learning English. The result of this activity is that the children rarely use gadgets and become very enthusiastic in participating in the various numeracy and literacy programs provided. This can be seen from the active participation of each child during the activity. Therefore, it is very necessary to carry out meaningful activities to improve the numeracy and literacy of children in Ateuk Lampeut village.

Keywords: literacy; numeracy; gadget.

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi dan numerasi adalah aspek penting yang harus dikuasai oleh peserta didik pada era sekarang. Pemerintah melalui Kemendikbud telah mencanangkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sejak tahun 2016. GLN mencakup gerakan literasi sekolah, keluarga dan masyarakat (Meutia et al., 2021). GLN kemudian dijabarkan ke level bawah yang

disebut dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Tujuannya adalah untuk mewujudkan peserta didik yang literat serta menumbuhkan budi pekerti melalui berbagai aktifitas seperti membaca buku non pelajaran selama 15 menit (Prihartini, 2018).

Menurut (Damayanti & Ikhwaningrum, 2022), bahwa ketertinggalan suatu wilayah salah satunya disebabkan oleh rendahnya kemampuan literasi dan numerasi

masyarakat. Oleh karena itu, budaya literasi dan numerasi harus dikembangkan dan digiatkan dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak hanya belajar di sekolah namun juga dari keluarga dan lingkungannya. Dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk dapat melahirkan generasi yang berkualitas (Wulandari et al., 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2022 menunjukkan bahwa, 1) tidak adanya kegiatan literasi dan numerasi yang diadakan di desa Ateuk Lampeut, 2) rendahnya tingkat motivasi anak-anak dalam membaca maupun menulis, dan 3) anak-anak di desa banyak menghabiskan waktu dengan bermain *gadget* mereka. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan yang bermakna sebagai upaya nyata untuk membersamai anak-anak tersebut yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di desa Ateuk Lampeut yang berasal dari berbagai program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Abulyatama.

Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mendampingi anak-anak dengan berbagai kegiatan literasi dan numerasi sehingga menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan menambah pengetahuan. Bentuk kegiatan bervariasi mulai dari membaca, menulis, mewarnai, berhitung mengaji serta belajar Bahasa Inggris. Sasaran dari kegiatan literasi dan numerasi ini adalah anak-anak usia sekolah dasar desa tersebut.

METODE

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim melakukan survei serta observasi awal di lokasi. Teknik yang digunakan adalah wawancara langsung dengan kepala desa, ibu PKK dan beberapa warga setempat. Setelah melakukan wawancara kemudian tim pengabdian melakukan evaluasi tindak lanjut atas temuan tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa anak-anak di desa tersebut tidak memiliki kegiatan literasi dan numerasi sehingga anak-anak sibuk bermain *gadget*. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk bimbingan belajar kepada 20 anak-anak usia sekolah dasar di Desa Ateuk Lampeut. Kegiatan berlangsung selama 1 bulan sejak 3 Agustus – 31 Agustus 2022. Program kegiatan yang dilakukan fokus pada literasi dan numerasi dasar seperti membaca, bercerita, menulis, kreatifitas menggambar dan mewarnai, berhitung, mengaji dan juga disisipkan belajar bahasa Inggris dasar. Dengan adanya berbagai macam kegiatan ini

diharapkan anak-anak dapat meningkatkan kemampuan literasi maupun literasinya. Adapun langka-langkah yang dilakukan adalah:

1. Tahap perencanaan yaitu tim menyusun rencana kegiatan, jadwal kegiatan, tempat pelaksanaan kegiatan, bahan ajar dan peralatan kegiatan. Tahap perencanaan kegiatan terlampir pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Kegiatan Literasi Numerasi

Hari	Kegiatan	Waktu
Senin	Membaca dan bercerita	14.00-15.00
Selasa	Menulis	14.00-15.00
Rabu	Kreatifitas menggambar dan mewarnai	14.00-15.00
Kamis	Berhitung	14.00-15.00
Jum'at	Mengaji	14.30-15.30
Sabtu	Bahasa Inggris	14.00-15.00

2. Tahap pelaksanaan yaitu tim bersama-sama melaksanakan kegiatan literasi dan numerasi sesuai jadwal yang sudah disusun. Anak-anak dipanggil ke posko KKN yaitu di gedung serbaguna desa yang letaknya sangat strategis dipertengahan kampung. Metode pelaksanaan kegiatan adalah dalam bentuk bimbingan belajar. Anak-anak dibimbing dan didampingi dalam pelaksanaan setiap kegiatan selama 1 jam setiap harinya.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, mahasiswa KKN yang didampingi juga oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan bimbingan belajar dengan mendampingi anak-anak membaca, bercerita, menulis, kreatifitas, berhitung, mengaji dan mengajarkan kosakata bahasa Inggris dasar. Anak-anak bebas membawa buku bacaan sesuai tingkat sekolah mereka masing-masing. Dalam kegiatan menulis, mahasiswa KKN membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah. Kegiatan kreatifitas, anak-anak diberikan bahan ajar yang kemudian bisa dibawa pulang. Anak-anak juga diajarkan teknik mewarnai yang bagus.

Untuk kegiatan berhitung anak-anak diajarkan cara penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian menggunakan metode kontekstual yang menyenangkan dan sesuai dengan kehidupan mereka sehari-hari (Chityadewi, 2019). Mengajarkan anak-anak mengaji juga menjadi suatu yang harus dilakukan oleh mahasiswa KKN. Anak-anak harus pintar secara akademis maupun agama terutama dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan belajar bahasa Inggris diberikan oleh

mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Inggris. anak-anak diajarkan kosakata dasar seperti kata benda dan kata kerja sehari-hari. Kosakata bahasa Inggris diajarkan melalui metode penjelasan, demonstrasi dan permainan (Suryani et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 1 bulan sejak tanggal 1-31 Agustus di Desa Ateuk Lampeuot. Secara geografis, Gampong (Desa) Ateuk Lampeuot terletak di area yang dikelilingi oleh area pertanian. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan peternak sapi. Untuk urusan pendidikan formal, anak-anak desa setempat harus menempuh jarak 2 KM untuk bersekolah di sekolah kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan *Keusyik* (Kepala desa) setempat, bahwa tidak adanya lembaga formal maupun non formal yang menyediakan berbagai kegiatan literasi dan numerasi bagi anak-anak sekolah dasar selain dari sekolah. Oleh karena itu selama program pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung, mahasiswa KKN Universitas Abulyatama menyusun beberapa program kerja untuk meningkatkan literasi dan numerasi anak-anak setempat.

Di tahap perencanaan, telah disusun program kegiatan mingguan serta penanggungjawab kegiatan. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan adalah: Anak-anak di desa Ateuk Lampeuot ikut aktif dan semangat mengikuti setiap kegiatan literasi dan numerasi yang berbeda setiap harinya. Tidak hanya anak-anak sekolah dasar, anak-anak TK juga semangat ikut serta dalam setiap kegiatan. Ini membuktikan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan mampu mengalihkan perhatian anak-anak terhadap *gadget* dan game online yang sebelumnya kerap mereka lakukan. Ini juga memberi dampak yang sangat positif terhadap peningkatan literasi numerasi anak-anak.

Kegiatan yang berlangsung selama 1 jam setiap harinya membuat anak-anak antusias mengikutinya. Sepulang dari sekolah, anak-anak bersiap-siap menuju ke posko KKN untuk mengikuti setiap kegiatan. Terlihat para orangtua sangat mendukung kegiatan tersebut dengan selalu mengantar anak-anak mereka ke posko KKN untuk mengikuti kegiatan belajar dan bermain. Jumlah anak yang hadir setiap harinya juga meningkat dari 5 peserta menjadi 15 peserta. Beragam aktifitas ini sangat membantu anak-anak belajar

membaca, menulis, berhitung, mengaji dan belajar bahasa Inggris.



Gambar 1. Foto-foto Kegiatan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar dengan berbagai aktifitas literasi dan numerasi mampu meningkatkan minat anak-anak untuk lebih produktif dan aktif dalam belajar. Dokumentasi kegiatan terlampir pada Gambar 1.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan bimbingan belajar literasi dan numerasi bagi anak-anak sangat bagus diterapkan sehingga itu menjadi sebuah budaya baik dalam masyarakat setempat. Dengan adanya berbagai kegiatan tersebut anak-anak menjadi lebih termotivasi, semangat dan aktif meningkatkan kemampuan akademik maupun pengetahuan umum lainnya. *Keusyik* sebagai pimpinan di desa harus terus mengupayakan keberlangsungan kegiatan yang mempunyai nilai positif terhadap anak-anak sebagai penerus bangsa. Jika mereka tidak dibekali dengan kegiatan literasi dan numerasi sejak dini maka akan sulit bagi anak-anak tersebut bersaing di era 5.0 mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Abulyatama yang telah mendukung sepenuhnya atas terlaksananya kegiatan ini, baik dukungan materil berupa hibah dana pengabdian maupun dukungan moril. Terimakasih juga kepada mahasiswa KKN Universitas Abulyatama Tahun 2022 khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Abulyatama serta semua pihak yang terlibat.

DAFTAR RUJUKAN

- Chityadewi, K. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan Pecahan dengan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning). *Journal of Education Technology*, 3(3), 196. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21746>
- Damayanti, N. W., & Ikhwaningrum, D. U. (2022). *Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Berbasis Aktifitas Pola Hidup Sehat*. 6(3), 1–5.
- Meutia, D., Dauyah, E., Suryani, Susiani, R., & Majid, H. (2021). *Sosialisasi Gerakan Literasi Nasional: Membangun Generasi Sehat dan Berprestasi Di SMAN 1 Salang Semeulue*. 2(1), 26–29.
- Prihartini, F. widi. (2018). Analisis Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Pada Kelas Rendah Di SD N Punten 1 Batu. *Angewandte Chemie International*

Edition, 6(11), 951–952., 10–27.

- Suryani, Meutia, P. D., Majid, A. H., Dauyah, E., Susiani, R., Ugahara, Fera, J., Ainun, N., Mahyuddin, Yanti, S. R., Nst, R. M., & Irfan, A. (2022). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris untuk Anak-Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Lampoh Keudee. *Jurnal Abdimas UNAYA*, 3(1), 26–30. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/Abdimas/article/view/2278>
- Wulandari, S., Hermansyah, H., & Pratiwi, Y. I. (2021). The Influence of Learning Motivation on Mathematics Learning Achievement in terms of Gender of Class VIII Students of SMP Negeri 5 Tarakan. *Journal of Education and Learning Mathematics Research (JELMaR)*, 2(2), 42–50. <https://doi.org/10.37303/jelmar.v2i2.63>